

The Influence of Service Features, Convenience and Security on Interest in Using The XYZ E-Wallet Application In Gresik

Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi E-Wallet XYZ Di Gresik

Choirotul Mahmudah^{1*}, Sukaris²

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia^{1,2}

choirotulmahmudah@gmail.com¹, sukaris21@umg.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The increasingly rapid development of technology influences many people's activities, one of which is transaction activities. This research aims to obtain empirical evidence regarding the influence of service features, convenience and security on interest in using the XYZ e-wallet application. This research is a type of quantitative research with a sample size of 150 respondents. Data was obtained through a questionnaire distributed to consumers who were interested or had used the XYZ application, who lived in Gresik. The analysis used in this research is multiple linear regression which will then test the hypothesis. The limitation of this research is that the number of respondents involved in this research is limited, which can limit the representativeness of the research results. The larger the sample size, the higher the validity and reliability of the research findings. This can affect the accuracy and validity of research results. Limited time and resources can limit carrying out more comprehensive research. There are limitations in terms of data collection and deeper analysis. Meanwhile, future development of this research can consider three main factors, namely service features, convenience and security. For more comprehensive research, it could involve other variables such as perceived trust, customer satisfaction, or psychological factors that influence usage, as well as providing a more significant contribution to this field of research.

Keywords: Service, Convenience, Security, Interest

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi banyak aktivitas masyarakat, salah satunya yaitu aktivitas dalam bertransaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh fitur layanan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan pada aplikasi e-wallet XYZ. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Data didapatkan melalui kuisioner yang disebar dengan ketentuan konsumen yang berminat atau pernah menggunakan aplikasi XYZ, yang bertempat tinggal di Gresik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang selanjutnya akan menguji hipotesis. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini terbatas, sehingga dapat membatasi representativitas hasil penelitian. Semakin besar ukuran sampel, semakin tinggi validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Hal ini dapat mempengaruhi akurasi dan validitas hasil penelitian. Keterbatasan waktu dan sumber daya dapat membatasi dalam melaksanakan penelitian yang lebih komprehensif. Terdapat pembatasan dalam hal pengumpulan data dan analisis yang lebih mendalam. Sedangkan pengembangan penelitian ini kedepannya dapat mempertimbangkan tiga faktor utama, yaitu fitur layanan, kemudahan, dan keamanan. Untuk penelitian yang lebih komprehensif, dapat melibatkan variabel lain seperti persepsi kepercayaan, kepuasan pelanggan, atau faktor psikologis yang mempengaruhi penggunaan, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang penelitian ini.

Kata Kunci: Layanan, Kemudahan, Keamanan, Minat.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada era ini selalu mengalami kemajuan yang pesat. Teknologi berbasis internet yang selalu digunakan oleh masyarakat. Internet adalah server yang sering digunakan dan paling efisien dalam penggunaan sistem informasi. Salah satunya di Indonesia,

internet sudah banyak diketahui dan selalu digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai dewasa. Kemajuan internet di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya dengan jumlah yang besar. Tingginya jumlah penggunaan internet yang digunakan di smartphone dengan menggunakan sistem android dan iOS mereka. Dari teknologi informasi yang menyebabkan adanya aplikasi yang berbasis internet. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan jumlah pengguna internet pada tahun 2023 sebanyak 215,63 juta orang. Dengan semakin meningkatnya penggunaan internet di Indonesia, muncul berbagai kegiatan untuk memanfaatkan sarana elektronik, salah satunya adalah aplikasi e-wallet yang berkembang di Indonesia.

E-wallet (dompet digital) merupakan layanan uang elektronik berbasis server yang dapat diakses menggunakan smartphone dengan metode pembayaran scan QR. Dengan e-wallet, pengguna dapat menyimpan uangnya untuk transaksi secara online. E-wallet berfungsi seperti dompet fisik yang dapat digunakan untuk pembayaran yang aman. Dengan menggunakan e-wallet, seseorang dapat melakukan pembayaran secara cashless ketika hendak membayar makanan, tiket pesawat, tiket bioskop, hingga belanja online. E-wallet menawarkan metode pembayaran yang praktis, cepat, aman, dan menguntungkan bagi para penggunanya. Dengan kemudahan inilah yang menjadikan e-wallet banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan laporan East Ventures (EV) bertajuk Digital Competitiveness Index 2023: Equitable Digital Nation, e-wallet menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 81 persen pada tahun 2022. Diikuti oleh virtual account dengan 60 persen. Selain itu, ada juga metode transfer bank dan cash/COD (*Cash on Delivery*) dengan persentase masing-masing mencapai 55 persen. Lalu, disusul oleh metode paylater dan QR/QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dengan proporsi masing-masing sebesar 32 persen dan 31 persen di tahun 2022. Pada saat ini e-wallet XYZ merupakan salah satu dompet digital pendatang baru di Indonesia. Sebelum e-wallet XYZ terdapat e-wallet yang lain seperti OVO, GoPay, LinkAja, dan sebagainya. E-Wallet aplikasi XYZ pertama kali diluncurkan pada tanggal 5 Desember 2018 yang didirikan oleh Elang Sejahtera Mandiri termasuk anak usahanya PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) dan kongsi bersama Ant Financial. E-Wallet aplikasi XYZ didesain untuk menjadikan transaksi nontunai dan non kartu secara digital, cepat, dan praktis.

Berdasarkan data dari DailySocial.id, XYZ berhasil memperoleh peringkat pertama e-wallet yang paling banyak diketahui masyarakat Indonesia dengan persentase sebesar 99 persen. Yang berarti, hampir seluruh responden menyadari keberadaan XYZ sebagai salah satu e-wallet bidang digital payment di Indonesia. Sementara itu, Gopay bersaing di posisi kedua dengan raihan persentase sebesar 98 persen dan kembali berselisih tipis, OVO menempati posisi ketiga dengan persentase sebesar 97 persen. Posisi keempat diisi oleh ShopeePay yang diketahui oleh 95 persen responden. Berikutnya LinkAja menyusul di posisi kelima startup digital payment paling banyak diketahui masyarakat Indonesia dengan persentase sebesar 86 persen.

Aplikasi XYZ unggul sebagai e-wallet yang mempunyai banyak fitur dan menawarkan banyak promo untuk berbagai jenis transaksi. XYZ sangat membantu masyarakat dalam melakukan transaksi melalui smartphone karena banyaknya fitur layanan yang di sediakan aplikasi tersebut sehingga banyak masyarakat tertarik untuk menggunakannya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan suatu teknologi, salah satunya yaitu fitur layanan yang diberikan. Pada aplikasi XYZ memiliki fitur-fitur yang sangat mudah untuk membantu masyarakat semakin adaptif dengan dinamika era non tunai dan kompeten dalam pengelolaan transaksi. Diantaranya yaitu fitur saldo digital, kirim uang, tarik saldo, transfer antar bank, pembelian tiket transportasi, isi ulang pulsa/data, pembayaran air, listrik, BPJS kesehatan, Telkom, tv kabel, lazada, tix.id voucher digital, cicilan, asuransi, zakat, pembelian voucher game dan lain sebagainya.

Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan transaksi pada aplikasi ini. XYZ memiliki tampilan yang sangat mudah dipahami termasuk bagi pengguna baru, karena terdapat tutorial untuk pendaftaran dan transaksi awal. Hal itu terlihat pada proses mutasi penambahan saldo (top-up) yang dapat dilakukan dengan mudah tanpa pergi ke bank, ATM, atau merchant yang sudah bekerja sama. Berdasarkan beberapa faktor-faktor tersebut, maka dapat membantu dalam melakukan transaksi secara non tunai (cashless). Semakin banyak faktor yang mempengaruhi maka semakin besar juga transaksi yang dilakukan melalui e-wallet.

Keamanan juga merupakan salah satu faktor yang wajib diperhatikan dalam penggunaan e-wallet karena jaminan rasa aman yang diberikan akan memunculkan kepercayaan terhadap para pengguna e-wallet sehingga akan meningkatkan minat untuk melakukan transaksi atau pembayaran melalui e-wallet tersebut. Fitur keamanan diberikan guna menjaga data diri pengguna agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, karena saat masuk kedalam aplikasi dan bertransaksi dibutuhkan kode keamanan.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait minat penggunaan yang ditentukan oleh fitur layanan, kemudahan dan keamanan. Seperti penelitian Moniq dan Tri (2023), menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet pada aplikasi DANA. Penelitian dari Kesuma dan Nurbaiti (2023) juga menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet DANA di provinsi Jawa Timur. Penelitian dari Nurya dan Tri (2020), menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya. Sedangkan penelitian dari Moniq dan Tri (2023), menunjukkan bahwa kemudahan data tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet pada aplikasi DANA. Begitu juga penelitian dari Embun dan Irwan (2023), menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan DANA sebagai e-wallet. Penelitian Yuliani dan Rahmi (2020), menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Namun demikian penelitian tersebut masih terdapat perbedaan hasil, sehingga penelitian ini terkait dengan variabel fitur layanan, kemudahan, keamanan dan minat penggunaan menarik untuk dilakukan serta untuk memperjelas hasil hubungan antar variabel tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Minat Menggunakan

Sari dan Nugroho (2020), minat pengguna merupakan ketertarikan seseorang kepada suatu teknologi. Sehingga pengguna baru bisa melakukan penilaian terfokus pada suatu teknologi, dan hasilnya akan menjadi bukti bahwa aplikasi tersebut layak digunakan, hal ini akan menimbulkan minat penggunaan aplikasi XYZ. Indikator minat pengguna menurut Juhri dan Dewi (2017), antara lain:

1. Kecenderungan seseorang untuk membeli atau menggunakan.
2. Kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif.

Fitur Layanan

Dewi dan Jatra dalam Deana (2021), fitur layanan merupakan personalitas tambahan untuk menarik pengguna terhadap penggunaan aplikasi. Penggunaan aplikasi yang mengenalkan fitur ini dapat dianggap bernilai dan hal ini menjadi cara yang paling efektif ketika bersaing. Indikator fitur layanan menurut Poon (2011), diantaranya:

1. Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa.
2. Keberagaman layanan transaksi.

3. Keberagaman fitur.

4. Inovasi produk.

Hal ini didukung oleh penelitian Moniq dan Tri (2023), dimana menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet pada aplikasi DANA. Kembali ditemui hasil yang sama pada penelitian Kesuma dan Nurbaiti (2023), dimana fitur layanan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet DANA di provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1: Variabel fitur layanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y) aplikasi e-wallet XYZ di Gresik.

Persepsi Kemudahan

Meileny dan Tri (2020), persepsi kemudahan adalah kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus membutuhkan upaya berlebih. Indikator dari persepsi kemudahan menurut Aulia dan Suryanawa (2019) antara lain:

1. Jelas untuk dipelajari
2. Jelas untuk dipahami
3. Mudah dioperasikan
4. Penggunannya fleksibel
5. Jarang atau bahkan tidak terjadi kesalahan teknis dalam penggunaannya
6. Mampu meningkatkan efisiensi dalam kegiatan transaksi keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Nurya dan Tri (2020), menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H2: Variabel persepsi kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y) aplikasi e-wallet XYZ di Gresik.

Keamanan

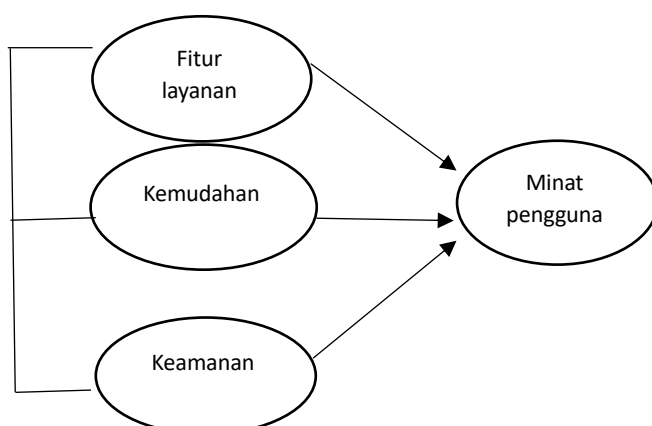
Budhi Rahardjo (2018) keamanan informasi adalah bagaimana dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Keamanan transaksi dengan dompet digital turut didukung oleh sistem perlindungan keamanan berlapis, misalnya *password* atau *personal identification number* (PIN). Kedua kode ini biasanya digunakan untuk masuk (*log in*) ke dalam aplikasi e-wallet. Kemudian, untuk melakukan transaksi, seperti pembayaran atau transfer, pengguna dompet digital akan dimintai kode *one time password* (OTP). Menurut Raman Arasu dan Viswanathan (2011), Indikator dari persepsi keamanan meliputi:

1. Kerahasiaan data
2. Pengelolaan data.
3. Jaminan keamanan

Hal ini didukung oleh penelitian dari Embun, dkk (2023), dimana menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan DANA sebagai e-wallet. Ditemukan hasil yang sama pada penelitian Yuliani dan Rahmi (2020), menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H3: Variabel persepsi keamanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan (Y) aplikasi e-wallet XYZ di Gresik.

Kerangka Penelitian



3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu 1) Fitur layanan: variabel ini mengukur fitur layanan yang ada pada aplikasi e-wallet XYZ dalam penelitian ini, fitur layanan dapat diukur menggunakan skala likert. 2) Kemudahan: variabel ini mencerminkan kemudahan penggunaan aplikasi e-wallet XYZ dalam penelitian ini, persepsi kemudahan dapat diukur menggunakan skala likert. 3) Keamanan: variabel ini menggambarkan keamanan data pada aplikasi e-wallet XYZ di mata konsumen. Persepsi keamanan dapat diukur menggunakan skala likert. Sedangkan variabel dependen yaitu minat penggunaan, dimana ini mencerminkan minat konsumen untuk menggunakan atau tidak aplikasi e-wallet XYZ. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 150 responden. Hal ini senada dengan pendapat dari Hair, dkk (2014:100) yang menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5 sampai dengan 10. Formulasi tersebut digunakan karena tidak terbatasnya jumlah populasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang representatif (mewakili populasi). Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Instrumen

Menurut Ghozali (2016:52) menyebutkan bahwa uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat valid dalam suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Fitur layanan (X1)	X1.1	0,770	0,160	Valid
	X1.2	0,769	0,160	Valid
	X1.3	0,822	0,160	Valid
	X1.4	0,801	0,160	Valid
Persepsi kemudahan (X2)	X2.1	0,825	0,160	Valid
	X2.2	0,877	0,160	Valid
	X2.3	0,784	0,160	Valid
	X2.4	0,825	0,160	Valid
Persepsi keamanan (X3)	X3.1	0,919	0,160	Valid
	X3.2	0,887	0,160	Valid
	X3.3	0,907	0,160	Valid
Minat penggunaan (Y)	Y1	0,837	0,160	Valid
	Y2	0,833	0,160	Valid
	Y3	0,902	0,160	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, ada 14 pertanyaan yang telah diisi oleh 150 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $150-2=148$, sehingga $r\ tabel = 0,160$. Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai r-tabel lebih kecil dari nilai r hitung, oleh sebab itu data yang telah diperoleh dapat dinyatakan valid.

Menurut Ghozali (2016;148) uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $>0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $<0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fitur layanan (X1)	0,800	Reliabel
Persepsi kemudahan (X2)	0,846	Reliabel
Persepsi keamanan (X3)	0,887	Reliabel
Minat penggunaan (Y)	0,820	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ oleh sebab itu dapat dikatakan semua kriteria dari tiap variabel yang terdapat di dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabilitas sehingga item-item tersebut dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji data apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Monte Carlo Sig.*

(2-tailed). Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas sebesar 5%. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS maka didapatkan output sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.24411598
Most Extreme Differences	Absolute		.098
	Positive		.074
	Negative		-.098
Test Statistic			.098
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.108 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.100
		Upper Bound	.116

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah 0,108 yang artinya diatas 0,05.

Pemeriksaan nilai VIF yang diperoleh merupakan metode diagnostik langsung untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas. Toleransi adalah ukuran variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lain. Nilai VIF di bawah 10 adalah nilai toleransi yang paling umum, yaitu sama dengan atau kurang dari 0,10. Tahap selanjutnya adalah multikolinieritas (Machali, 2021). Tabel berikut merupakan hasil pengujian multikolinieritas penelitian ini:

Tabel 4: Uji Multikolinieritas

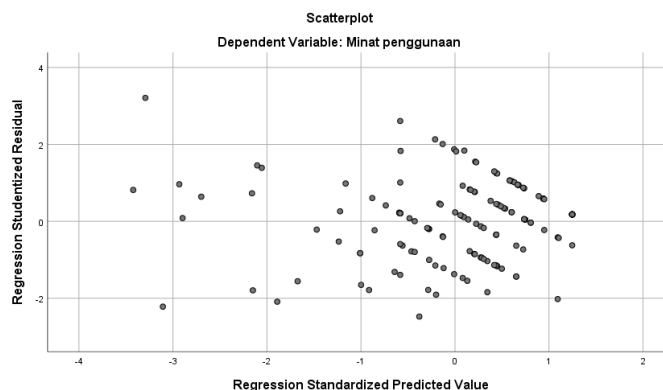
Variabel	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Fitur layanan (X1)	.460	2.173
Persepsi kemudahan (X2)	.508	1.970
Persepsi keamanan (X3)	.543	1.843

a. Dependent Variable: Minat penggunaan

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa hasil nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedestisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah metode regresi terjadi ketidaksamaan varians pada residual (*error*) dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan gambar grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik berada disekitar nol dan tersebar, titik-titik pada grafik tidak mengumpul pada satu tempat atau bisa dikatakan tidak membentuk sebuah pola bergelombang, maka hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tekhnik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error
(Constant)	-.405	.868
Fitur layanan (X1)	.255	.069
Persepsi kemudahan (X2)	.238	.061
Persepsi keamanan (X3)	.354	.063

a. Dependent variable: Minat penggunaan

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diatas, maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = -0,405 + 0,255X_1 + 0,238X_2 + 0,354X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,405 menyatakan apabila nilai fitur layanan (X1), persepsi kemudahan (X2), persepsi keamanan (X3) sama dengan nol, maka minat penggunaan (Y) nilainya sebesar -0,405.
- Koefisien regresi fitur layanan nilainya sebesar 0,255 atau bernilai positif menunjukkan bahwa apabila variabel fitur layanan (X1) berubah, artinya minat penggunaan (Y) meningkat sebesar 0,255.
- Koefisien regresi persepsi kemudahan nilainya sebesar 0,238 atau bernilai positif menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi kemudahan (X2) berubah, artinya minat penggunaan (Y) meningkat sebesar 0,238.
- Koefisien regresi persepsi keamanan sebesar 0,354 atau bernilai positif menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi keamanan (X3) berubah, artinya minat penggunaan (Y) meningkat sebesar 0,354.

Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas yaitu fitur layanan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan persepsi keamanan (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan (Y). Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada table 6 berikut ini :

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.633	1.257

Sumber : Data diolah 2023

Tabel hasil uji koefisien determinasi menunjukkan memperoleh nilai R square sebesar 0,640 atau 64%. Hal tersebut berarti Fitur layanan (X1), Persepsi kemudahan (X2), Persepsi keamanan (X3) mempunyai kontribusi sebesar 64% terhadap Minat Penggunaan (Y), sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial variabel Fitur layanan (X1), Persepsi kemudahan (X2), Persepsi keamanan (X3) terhadap variabel Minat penggunaan (Y) pada tabel berikut :

Tabel 7. Uji t

Coefficients^a			
Model		t	Sig.
		1	(Constant)
	Fitur layanan	3.721	.000
	Persepsi kemudahan	3.883	.000
	Persepsi keamanan	5.598	.000

a. Dependent Variable: Minat penggunaan

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel Fitur layanan (X1)
Signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk faktor fitur layanan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta t hitung 3,721 lebih besar dari t tabel 1,655 maka fitur layanan dipengaruhi secara signifikan oleh minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Arah koefisien regresi positif menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.
- Variabel Persepsi kemudahan (X2)
Signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk faktor persepsi kemudahan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta t hitung 3,883 lebih besar dari t tabel 1,655 maka persepsi kemudahan dipengaruhi secara signifikan oleh minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Arah koefisien regresi positif menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.
- Variabel Persepsi keamanan (X3)
Signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk faktor persepsi keamanan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta t hitung 5,598 lebih besar dari t tabel 1,655 maka persepsi keamanan dipengaruhi secara signifikan oleh minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1

diterima. Arah koefisien regresi positif menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.

Uji Kelengkapan Model (Uji F)

Dalam melakukan uji F yaitu dengan membandingkan tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) dengan tingkat signifikan F dengan kriteria nilai signifikan F kurang dari 0,05 maka metode penilaian layak. Hasil uji F dapat dilihat pada table 8 berikut ini :

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.467	3	136.822	86.617	.000 ^b
	Residual	230.626	146	1.580		
	Total	641.093	149			

a. Dependent Variable: Minat penggunaan

b. Predictors: (Constant), Persepsi keamanan, Persepsi kemudahan, Fitur layanan

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan table 8 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 maka metode penilaian layak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diatas maka dapat diketahui :

1. Pengaruh fitur layanan terhadap minat penggunaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel fitur layanan terhadap variabel minat penggunaan memiliki nilai koefisien yang berarti berpengaruh positif 0,000. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh fitur layanan terhadap minat penggunaan terbukti signifikan. Hal ini menunjukan bahwa variabel fitur layanan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan aplikasi XYZ, yang artinya keberagaman fitur layanan dari aplikasi XYZ dapat meningkatkan rasa minat penggunaan. Hal ini didukung oleh penelitian Moniq dan Tri (2023), dimana menunjukkan bahwa Fitur Layanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan e-wallet pada aplikasi DANA. Kembali temuan hasil yang sama pada penelitian Kesuma dan Nurbaiti (2023), dimana fitur layanan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet DANA di provinsi Jawa Timur. Hal ini mengimplikasikan bahwa e-wallet XYZ telah memberikan fitur layanan kepada masyarakat di Jawa Timur. Sehingga pengguna merasa bahwa fitur layanan yang diberikan oleh aplikasi XYZ mudah dimengerti.

2. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel persepsi kemudahan terhadap variabel minat penggunaan memiliki nilai koefisien yang berpengaruh positif 0,000. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan terbukti signifikan. Hal ini menunjukan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan aplikasi XYZ, yang artinya kemudahan dalam aplikasi XYZ dapat meningkatkan rasa minat penggunaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Nurya dan Tri (2020), menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya. Dimana kemudahan data berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet pada aplikasi XYZ. Tentunya hal ini mengimplikasikan bahwa responden merasakan kemudahan dalam penggunaan aplikasi XYZ, karena sesuai layanan yang ditawarkan. Secara langsung diketahui bahwa kemudahan data sebagai layanan yang ditawarkan oleh aplikasi XYZ

dirasakan oleh konsumen.

3. Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan.

Berdasarkan pengujian parsial (Uji T) hal ini dapat dilihat dari nilai variabel persepsi keamanan yaitu sig. Sebesar $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi XYZ. Artinya, ketika persepsi keamanan yang telah dirasakan meningkat maka minat penggunaan aplikasi XYZ juga akan meningkat. Oleh karena itu, persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi XYZ terbukti. Hal ini berarti keamanan yang ada di aplikasi XYZ membuat konsumen merasa aman menggunakan untuk bertransaksi. Hal ini didukung oleh penelitian dari Embun, dkk (2023), dimana menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan DANA sebagai e-wallet. Ditemukan hasil yang sama pada penelitian Yuliani dan Rahmi (2020), menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Tentunya hal ini mengimplikasikan bahwa faktor keamanan e-wallet menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan e-wallet untuk berbagai tujuan transaksi keuangan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis perhitungan di atas maka, dapat disimpulkan dari pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hasil pengujian hipotesis yang pertama penelitian menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil pengujian hipotesis yang kedua ini penelitian menunjukkan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah 1.) Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini terbatas, sehingga dapat membatasi representativitas hasil penelitian. Semakin besar ukuran sampel, semakin tinggi validitas dan reliabilitas temuan penelitian. 2.) Data yang dikumpulkan melalui kuesioner bersifat self report, yang dapat terpengaruh oleh faktor subjektivitas dan persepsi individu. Hal ini dapat mempengaruhi akurasi dan validitas hasil penelitian. 3.) Keterbatasan waktu dan sumber daya dapat membatasi dalam melaksanakan penelitian yang lebih komprehensif. Terdapat pembatasan dalam hal pengumpulan data dan analisis yang lebih mendalam. Sedangkan pengembangan penelitian ini kedepannya dapat mempertimbangkan tiga faktor utama, yaitu fitur layanan, kemudahan, dan keamanan. Untuk penelitian yang lebih komprehensif, dapat melibatkan variabel lain seperti persepsi kepercayaan, kepuasan pelanggan, atau faktor psikologis yang mempengaruhi penggunaan, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abrilia, N. D. & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Vol 8 No 3.
- Aulia, N., & Suryanawa, I.K., (2019), "Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan", *E Jurnal Akuntansi (E-JA)*, 28(3): 1749- 1766.
- Budi Rahardjo. (2005). Laporan Keuangan Perusahaan, seri membaca, memahami, menganalisis. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gajah Mada.

- Embun, dkk. (2023). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Serta Fitur Layanan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Dana Sebagai E-wallet. *Jurnal Simasi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, Vol 3 No 1.
- Ghozali, H. dan Purwanto, A. (2019). Green Product, Saluran Distribusi, dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 26 (1): 49-57.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Juhri, K., & Dewi, C. K. (2017). Kepercayaan Dan Penerimaan Layanan Mobile Money T-Cash Di Bandung Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Pro Bisnis*, 10(1), 36–51.
- Kartika, M. A. & Pamikatsih, R.T. (2023). Pengaruh Kemudahan Data, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Customer Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana. *Journal of Management and Social Sciences (JMSSC)*, Vol 1 No 3.
- Kesuma, P. & Nurbaiti, N. (2023). *Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan*. *Jesya*, 6(1), Pp. 694–703. Doi: 10.36778/Jesya.V6i1.979.
- Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif). Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>
- Meileny, Findy & Tri Indra Wijaksana (2020), Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Linkaja Di Indonesia, *Ecodemica Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Universitas BSI (Bina Sarana Informatika)*, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica/article/view/7934>
- Poon, W. (2008). Users' Adoption of E-Banking Services: The Malaysian Perspective. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 23(1), 59–69.
- Rahmawati, Y. D. & Rahmi (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD. *Econbank: Journal of Economics and Banking*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Raman, Arasu, and Viswanathan A. 2011. Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer. IJCA Special Issue on "Wireless Information Networks & Business Information System". WINBIS
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vouisnas Fraud Hexagon Model : Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Proceeding 1st ANNUAL CONFERENCE ON IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409–430.